

# PENGOPTIMALAN SISTEM *CREW INSPECTOR* DI PT. AWEIDHIA CREW MANAGEMENT

Purwanti, S<sup>a</sup>, Purwanto<sup>b</sup>, Sadewi, S<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Dosen Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

<sup>b</sup>Dosen Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

<sup>c</sup>Taruna (NIT. 551811326754 K) Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Abstraksi – Pengelolaan manajemen *asset* informasi yang diinput pada sertifikat laut di PT. Aweidhia Crew Management harus tepat akurat dan *uptodate*. Kesalahan pendataan informasi data pelaut memberikan dampak yang besar sehingga perusahaan menghadapi permasalahan dalam proses kegiatan pengoperasian kapal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegunaan aplikasi *Crew Inspector*, mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan aplikasi *Crew Inspector*.**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data di analisis dengan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala dalam permasalahan sistem *Crew Inspector* adalah *Error system*, *Human error*, serta terbatasnya akun aplikasi *Crew Inspector*. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala adalah dengan penambahan *support jaringan*, pengecekan sertifikat melalui aplikasi online resmi, serta penambahan fasilitas akun aplikasi *Crew Inspector*.

**Kata Kunci: Optimalisasi, Sistem, Aplikasi, *Crew Inspector***

## A. PENDAHULUAN

Dalam manajemen operasional *crewing* di PT. Aweidhia Crew Management, *support system* dibutuhkan untuk kelancaran jalanya kegiatan operasional. Proses pengerjaan *management* operasional dibagi menjadi 3 tahap yaitu *uploading* data, *updating* data, dan *monitoring* data yang setiap masing-masing tahap memiliki keterkaitan satu sama lain.

Pada tahap *uploading* data operator di PT. Aweidhia Crew Management bertugas mengunggah semua data calon awak kapal berupa profil awak kapal, sertifikat awak kapal, dan kontrak kerja awak kapal dari data manual untuk di unggah ke aplikasi yang sudah disediakan, tahap ini cukup menyita waktu yang lama tergantung pengalaman dari operator yang mengerjakan.

Pada tahap *monitoring* data awak kapal, merupakan tahapan penting dari semua proses manajemen operasional dimana operator harus selalu mengawasi data atau sertifikat yang sudah *expired*. Selanjutnya proses *updating* data awak kapal, operator mengerjakan dengan memperbarui semua data awak kapal yang mengalami perubahan sesuai dengan tanggal yang terdapat di sertifikat baru, proses ini dikerjakan dengan ketelitian dan fokus yang tinggi karena semua data dimonitor langsung agar memudahkan *shipowner* memonitor data secara digital. tahap ini sering mengalami masalah dari gangguan jaringan dikarenakan penggunaan satu akun secara bersamaan, kelalaian pelaut yang tidak melakukan revalidasi terhadap sertifikat yang sudah *expired*, kurang telitnya pihak *Staff Crewing* dalam pengecekan dokumentasi pelaut, dan adanya *maintenance* sistem dari pusat mengakibatkan terjadinya kesalahan dan hilangnya data saat pengecekan *shipowner* maupun perusahaan.

Perusahaan mengalami kesulitan dibidang *crewing management* dimana fasilitas akun aplikasi yang kurang

dan akun yang bertarif menyebabkan terbatasnya akun yang dimiliki perusahaan dan berdampak pada kinerja *crewing management* untuk pengolahan data awak kapal.

Di era globalisasi saat ini, tuntutan akan informasi semakin tinggi dan terus berkembang, dalam dunia kerja saat ini, teknologi menjadi tumpuan segala aktivitas kerja dengan menggunakan sumber daya yang tersedia yaitu komputer dan jaringan internet. Perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mengelola arsip di Internet masih sangat jarang, teknologi ini masih sangat jarang di institusi atau di bidang yang berhubungan dengan kearsipan. Dalam hal ini diperlukan suatu sistem informasi untuk mengelola informasi yang akurat, cepat dan tepat (Simangunsong & Informatika, 2018).

Teknologi informasi berkembang dengan cepat dan sangat penting di berbagai bidang. Komputer sudah menjadi instrumen umum yang digunakan di sebagian besar pekerjaan modern. selain berfungsi sebagai media informasi dan teknologi pendukung. Tidak mungkin dipisahkan keberadaan teknologi informasi dari kehidupan manusia. Pada perusahaan pelayaran, Data dan Informasi adalah aset yang sangat penting, oleh karena itu perusahaan selalu berusaha mencari alternatif untuk mengatasi permasalahan data dan informasi. pengoptimalan aplikasi ini adalah untuk memberikan informasi dan kemudahan karyawan menjalankan pekerjaan operasional maka dari itu *support jaringan* dan kestabilan jaringan pada sebuah sistem juga sangat diperlukan sehingga tidak terjadi gangguan dan kesalahan saat pengunggahan data awak kapal.

Dilihat dari masalah tersebut, solusi yang dapat digunakan adalah dengan mengoptimalkan koneksi jaringan, penambahan *IP Address*, dan pengecekan sertifikat fisik dengan menggunakan aplikasi *online* yang sudah resmi dan *valid* dari pemerintah serta menghubungi pihak pusat sistem saat terjadinya *maintenance*. solusi tersebut dapat membantu meminimalisir terjadinya masalah ataupun resiko yang didapat serta mempermudah operator *crewing management* melakukan pekerjaan. Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil sebuah judul penelitian “Optimalisasi sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management”.

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa kendala dalam penggunaan sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management?
2. Bagaimana upaya optimalisasi sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management ?

## B. KAJIAN PUSTAKA

### a. Pengertian optimalisasi

Optimalisasi berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling

menguntungkan, membuat yang terbaik, membuat yang tertinggi, optimasi proses, metode, dan tindakan optimasi (membuat yang terbaik, tertinggi, dan sebagainya). S. Rao, John Wiley dan Sons (2017).

Bedasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa optimalisasi adalah sebuah proses, melaksanakan program yang direncanakan dengan lebih efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai serta meningkatnya kinerja yang lebih baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Pengertian Sistem

Menurut Abdul Kadir (2014:61), “Sistem adalah seperangkat elemen yang saling terkait atau terintegrasi yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan”. Menurut Fatansyah (2015:11), “Sistem adalah perintah (integrasi) yang terdiri dari beberapa komponen fungsional (dengan unit fungsional dan tugas khusus) yang saling terkait dan secara kolektif bertujuan untuk menyelesaikan suatu proses tertentu”.

Bedasarkan penjelasan dari para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah komponen yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Manfaat dari sistem adalah meningkatkan aksesibilitas data kepada para pengguna informasi dengan cepat dan akurat tanpa adanya perantara, meningkatkan produktivitas dalam pengembangan sistem dan aplikasi pemeliharaan, dan juga bisa menjadi penjamin kualitas serta keterampilan pada penanganan kritis dari sebuah sistem.

c. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditunjukkan untuk melakukan suatu tugas khusus (Kadler, 2003). Menurut Kadier (2008:3) program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program computer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1.) Aplikasi software khusus, program dengan dokumentasi tergabung yang direncanakan untuk menjalankan tugas tertentu.
- 2.) Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang direncanakan untuk jenis masalah tertentu.

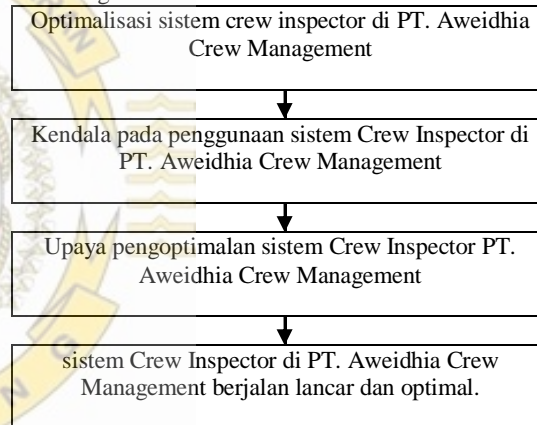
Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau *hardware computer* yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang

d. *Crew Inspector*

*Crew Inspector* adalah perangkat lunak kru online yang khusus dikembangkan untuk perusahaan manajemen kru yang beroperasi di industri maritim. Perangkat lunak kru terutama

digunakan di antara pemilik kapal, perusahaan manajemen kapal, agen pengawakan kru serta agen kru. Anggota industri maritim lainnya yang terlibat dalam pengoperasian kru, penjadwalan, dan perencanaan mendapat manfaat dari penggunaan perangkat lunak ini juga. Dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata pergantian berasal dari kata “ganti” dan pergantian memiliki arti sebagai perihal berganti (bergilir, beralih, berubah, bertukar). Berdasarkan penjelasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pergantian dari *crew* kapal adalah suatu agenda sekaligus suatu kegiatan yang dikategorikan sebagai agenda mingguan maupun bulanan yang sangat vital pada suatu perusahaan *crew manning agency* dalam proses perubahan, pertukaran, maupun peralihan orang yang akan bekerja ataupun dipekerjakan di atas kapal oleh seorang pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tanggungjawabnya di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. Perberlakuan proses pergantian *crew* kapal ini dikarenakan adanya suatu batasan masa atau lama waktu kontrak kerja bagi jabatan para *crew* kapal selama bekerja di atas kapal, sehingga dibutuhkan seorang *crew* pengganti yang akan melanjutkan tanggung jawab dan pekerjaannya yang dilakukan secara bergiliran dan bertahap di atas kapal.

1. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

C. METODOLOGI

1. Metode Penelitian

Menurut David Williams dalam Moleong (2007:5), penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar lamiah, menggunakan teknik alami, dilakukan oleh individu atau peneliti yang memiliki minat bawaan. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam sebuah konteks. Untuk mengikat penelitian kualitatif dengan pemikiran, persepsi, pandangan, atau keyakinan individu yang diselidiki, yang semuanya tidak dapat dinilai dengan angka, penelitian kualitatif berusaha untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang apa pun yang dapat dilihat dari perspektif orang lain.

Metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian yang

membimbing peneliti untuk memberikan gambaran yang cermat dan rinci tentang pengoptimalan sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia crew management.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di PT. Aweidhia Crew Management yang beralamat di Jl. Swasembada Timur XIII no.4 Jakarta Utara pada tanggal 03 Agustus 2020 sampai 04 Mei 2021. Penulis memilih lokasi ini karena masih ada beberapa kendala dalam kegiatan *Crewing Management* di perusahaan saat menggunakan aplikasi sitem *Crew Inspector* dalam mengolah data awak kapal.

## 3. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait obyek penelitian (*manager crewing, Accounting* dan *ship owner*) pada saat pengoptimalan sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management.

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber tidak langsung dan dapat berupa arsip resmi dan data dokumen. Penulis memperoleh data sekunder lainnya dari buku referensi serta jurnal penelitian.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang dianggap tepat, seperti :

### a. Observasi

Observasi ini dilaksanakan di PT. Aweidhia Crew Management yaitu pada peranan sistem aplikasi *Crew Inspector* dalam penginputan data informasi pelaut untuk kelancaran pengoperasionalan di atas kapal. Peneliti mengamati secara langsung proses penginputan data informasi pelaut untuk mengetahui kendala pada penerapan aplikasi dan upaya yang dilakukan.

### b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang detail. Wawancara yang dilakukan peneliti saat mengambil informasi, yaitu mewawancarai karyawan atas nama Ibu Dini Prati Negara dan Ibu Intan Cahyaningrum selaku *staff crewing management* , Bapak Saladan Sanggolo selaku *manager crewing management* dan Bapak Asep Surya Utama selaku *staff accounting* di PT. Aweidhia Crew Management. Pertanyaan yang sama akan ditanyakan peneliti kepada beberapa narasumber mengenai peranan aplikasi *Crew Inspector* dalam kegiatan operasional karyawan, Dalam kegiatan wawancara peneliti perlu mendengarkan jawaban serta mencatat informasi penting yang telah dijelaskan narasumber.

### c. Dokumentasi

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017:139) Studi Dokumentasi merupakan upaya dalam memperoleh data berupa catatan yang tertulis atau gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen berupa fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang ada yaitu dalam bentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian,

biografi, simbol, foto, sketsa dan data lainnya. Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang diperoleh dari dokumen, catatan, *file*, dan hal-hal lain dalam bentuk pengambilan foto obyek penelitian. Peneliti menggunakan data aplikasi yang berkaitan dengan aplikasi *Crew Inspector*.

## 5. Teknik Analisis Data Kalitatif

Dalam penulian ini peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, dengan cara menganalisa data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dan disimpulkan agar mudah dipahami. Berikut merupakan analisis data yang digunakan oleh peneliti:

### a. Reduksi Data

Reduksi adalah tentang pengaturan fokus, fokus pada hal-hal penting, meringkas atau merangkum. Data yang diperoleh kemudian dipelajari dan dibuat lebih lengkap dengan menghilangkan data yang tidak relevan dan memasukkan batasan teoritis dalam bentuk kerangka kategori yang relevan. Dalam penelitian ini, data-data yang terkait dengan pelaksanaan optimalisasi sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management.

### b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) adalah proses analisis data untuk mengaitkan suatu data di tempat kejadian yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Penyajian data yang dimaksud untuk mempermudah peneliti dalam melihat sketsa secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu pada suatu data dalam penelitian.

### c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan yaitu meringkas suatu data yang sudah diperoleh pada penelitian sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat.

## D. DISKUSI

Peneliti melaksanakan penelitian di divisi *crewing management* di PT. Aweidhia Crew Management bagian ini bertugas sebagai pengkoordinasi penginputan data informasi kru kapal yang telah dinyatakan lolos dan berstatus *stand by* di perusahaan untuk menunggu jadwal kenaikan kapal selanjutnya, divisi ini juga bertugas memastikan data yang di input harus benar dan selalu *up to date* mengingat pentingnya semua informasi tentang data pelaut.

### 1. Proses penginputan data awak kapal pada sistem *Crew Inspector*

Pada dasarnya penginputan data awak kapal akan di kerjakan setelah kru kapal sudah dinyatakan diterima di perusahaan. Berikut adalah prosedurnya.

a. Divisi bagian *Crewing Management* bertemu dengan kru kapal secara langsung, kru kapal memberikan data dan sertifikat pelaut yang dibutuhkan, sertifikat yang sudah diterima lalu diinput langsung oleh *Staff Crewing* dengan cara manual.

b. *Staff Crewing* membuka aplikasi *Crew Inspector*. Berikut adalah tampilan utama *Crew Inspector*, Staf *Crewing* diarahkan untuk masuk ke akun *Crew Inspector* dengan *IP adres* dan *Password* yang sudah dimiliki setiap Staf *Crewing*.

Proses pendataan ini harus dikerjakan secara teliti tepat dan *up to date* mengingat informasi data pelaut sangat penting dan berkaitan dengan pergantian kru kapal agar berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Maka dari itu fasilitas yang memadai dan *support* jaringan yang baik sangat diperlukan pada sistem aplikasi *Crew Inspector*, kelancaran dalam proses pengimputan data yang dijadikan prioritas guna menunjang kelancaran dalam kenaikan dan penurunan kru kapal. Di PT. Aweidhia Crew Management fasilitas dalam pelayanan pendataan kru kapal.

Dalam melaksanakan proses pengimputan data pelaut di aplikasi *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management, diharapkan semua kegiatan berjalan lancar. Proses pengimputan data yang dilaksanaka harus tepat waktu dan *uptodate* sesuai sistem manajemen kantor di PT. Aweidhia Crew Management.

Pada kenyataannya sering terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dan diluar prediksi. Pada saat melaksanakan praktek darat di PT. Aweidhia Crew Management, peneliti diperintah untuk menginput data ke aplikasi *Crew Inspector*, dengan menggunakan aplikasi *Crew Inspector staff* yang sudah memiliki *IP-Address* dapat langsung *log-in* ke dalam aplikasi tersebut kapan pun dan dimanapun untuk mengakses data pribadi pelaut, bekerja secara cepat, transparan dan akurat. namun pada saat pengimputan data pelaut tersebut mengalami beberapa kendala yaitu terputusnya jaringan secara tiba-tiba yang menyebabkan *error system*. Adapun pada saat peneliti melaksanakan praktek dihadapi dengan adanya sidak dadakan dari pihak *principal*, menemukan permasalahan dimana pada saat kapal berlayar ditemukanya salah satu pelaut yang mempunyai jabatan *Oiler* di kapal Anna Oldendorff berbendera Liberia, memiliki sertifikat yang sudah *expired* yaitu sertifikat *BST (Basic Safety Training)* dan mengakibatkan pelaut tersebut harus turun kapal secara dadakan. Penyebab dari sertifikat yang sudah *expired* tersebut adalah kesalahan pengimputan data di aplikasi *Crew Inspector* yang bermula dari kesalahan pihak pelaut yang tidak melakukan revalidasi terhadap sertifikat pelaut saat sebelum naik kapal dan kelalaian pihak *staff crewing* yang tidak mengecek sertifikat pelaut sebelum pelaut naik kapal. kendala seperti di atas sehingga menghambat sistem manajemen di kantor dan operasional diatas kapal milik *principa*.

#### 1. Pembahasan Hasil Penelitian

##### a. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management.

###### 1) *Error system* didalam aplikasi *Crew Inspector*

masalah yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi *Crew Inspector* yaitu *error system* atau sistem aplikasi tidak berjalan dengan semestinya. Penyebab terjadinya *error system* adalah hilangnya koneksi jaringan internet dan adanya *maintenance system* dari *principal* aplikasi *Crew Inspector* sehingga jika koneksi internet hilang dan *principal Crew Inspector* mengalami *maintenance*, maka *staff* atau operator tidak dapat *log-in* dan mengakses aplikasi *Crew Inspector*.

Aplikasi *Crew Inspector* sebenarnya sudah berjalan cukup baik, namun masih terjadi beberapa kendala sehingga aplikasi *Crew Inspector* masih harus diperbaiki agar

berjalan dan berfungsi lebih optimal. Pengalaman yang dialami peneliti adalah pada saat pembaharuan masa berlaku sertifikat *Able Seafarer Deck (ASD)*, namun saat pembaharuan itu berlangsung terjadi *blank page* dan tidak dapat di akses. Setelah ditelusuri oleh pihak *crewing operator* di PT. Aweidhia Crew Management, penyebab *error system* tersebut adalah kurangnya *support* jaringan yang ada di kantor dan adanya *maintenance* dari *principal* aplikasi *Crew Inspector* sehingga aplikasi *Crew Inspector* tidak berjalan sebagaimana mestinya.

###### 2) Akun aplikasi *Crew Inspector* yang terbatas

*Kendala* yang selanjutnya adalah fasilitas aplikasi *Crew Inspector* yang terbatas, dari beberapa pegawai yang berada di bagian *crewing* juga memberi tahu bahwa aplikasi *Crew Inspector* ini memiliki keterbatasan akun, dari 18 *staff crewing*, hanya memiliki 14 akun *Crew Inspector* yang menyebabkan pelayanan pendataan tersebut tidak optimal karena penggunaan akun secara bersamaan. Selain terbatasnya akun, Aplikasi *Crew Inspector* juga berbayar per tahunnya. Hal itu dibenarkan oleh bapak Asep Surya Utama selaku *Accounting Manager* PT. Aweidhia Crew Management dengan memberikan bukti invoice pembayaran aplikasi *Crew Inspector* setiap tahunnya. Pada bukti invoice tersebut dijelaskan bahwa perusahaan memiliki kerja sama dengan perusahaan SIA CrewInspector guna memenuhi kebutuhan fasilitas pelayanan akun aplikasi yang berjumlah 14 akun, per akunya berbayar sebesar 20.00 EUR dan per tahunnya berbayar sebesar 3360.00 EUR hasil didapat dari 14 akun aplikasi dikalikan 12 bulan = 168 dikali 20.00 (harga per akun).

###### 3) *Human error*

kesalahan terdapat di pihak pelaut yang tidak melakukan revalidasi terhadap sertifikat pelaut sebelum naik kapal, dan kelalaian *staff crewing* yang tidak mengecek secara teliti pada saat penginputan data di aplikasi *Crew Inspector*. Informasi data sertifikat pelaut di aplikasi *Crew Inspector* yang tidak sesuai, mengakibatkan salah satu sertifikat pelaut ada yang mengalami masalah dengan berlakunya masa sertifikat yang sudah melampaui tanggal berlakunya sertifikat.

##### b. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan aplikasi *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management.

Upaya dilakukan untuk mengoptimalkan sistem aplikasi *Crew Inspector* adalah:

###### a. Penambahan *support* jaringan internet dan pengecekan aplikasi *Crew Inspector* secara rutin oleh divisi *crewing* di PT. Aweidhai Crew Inspector.

Penabahan *support* jaringan internet bertujuan untuk memperlancar koneksi jaringan agar tidak terjadi *blank-page* dan mengantisipasi lambatnya jaringan internet. Pengecekan secara rutin bertujuan untuk mengantisipasi permasalahan yang sering

dihadapi yaitu *error system* atau sistem aplikasi yang tidak berjalan dengan semestinya. *Error system* yang terjadi adalah *lost signal* atau sinyal yang tiba-tiba hilang karena aplikasi *Crew Inspector* terkoneksi melalui jaringan internet sehingga jika tidak ada jaringan internet maka operator tidak dapat *log-in* dan mengakses aplikasi *Crew Inspector*. Maka dari itu perlu adanya penambahan provider internet dan pengecekan setiap hari aplikasi *Crew Inspector* terhadap koneksi yang menghubungkan agar tidak terjadi *error system*.

Di PT. Aweidhai Crew Management perlu adanya penambahan dan pengecekan yang harus sering dilakukan terhadap aplikasi *Crew Inspector* baik dari koneksi internet maupun kondisi sistem untuk menghindari terjadinya *error system* atau sistem aplikasi tidak berjalan dengan semestinya.

Penyebab terjadinya *error system* adalah kurangnya *support* internet dan *lost signal* karena aplikasi *Crew Inspector* terkoneksi langsung melalui jaringan internet, sehingga jika koneksi internet hilang maka *staff* operator *crewing* tidak dapat *log-in* dan mengakses aplikasi *Crew Inspector*. Oleh karena itu perlu adanya penambahan provider internet dan pengecekan yang harus sering dilakukan oleh divisi *crewing* di PT. Aweidhia Crew Management terhadap aplikasi *Crew Inspector* baik dari koneksi internet atau kondisi sistem untuk menghindari terjadinya *error system* atau sistem yang tidak berjalan dengan semestinya.

- b. Penambahan akun aplikasi *Crew Inspector* guna memperlancar jalanya kegiatan penginputan data informasi pelaut agar berjalan dengan optimal, pada dasarnya perusahaan harus memberikan fasilitas berupa akun *Crew Inspector* kepada *staff* yang memerlukan untuk kegiatan operasional di divisi *crewing* sehingga menghindari penggunaan akun secara bersamaan oleh *staff* *crewing*.
- c. Mengedukasi pada saat proses penginputan data kepada *staff* *crewing* untuk menghindari kesalahan penginputan data dengan selalu mengecek sertifikat fisik pelaut ke aplikasi online yang dibuat oleh pemerintah yaitu aplikasi pelaut.dephub.co.id. Mengarahkan kepada seluruh *staff* *crewing* sebelum penginputan informasi data pelaut untuk selalu mengecek sertifikat fisik pelaut dan menyamakan informasi data melalui aplikasi agar tidak terjadi kesalahan penginputan informasi data pelaut, di aplikasi pelaut.dephub.co.id *staff* hanya perlu mencantumkan nomor sertifikat pelaut. Aplikasi pengecekan sertifikat *online* ini sudah dipercaya karna pengecekan melalui aplikasi *online* tersebut sudah *valid* dan resmi dikeluarkan oleh departemen perhubungan.

## E. PENUTUP

### 1. Simpulan

- a. Kendala yang dihadapi pada sistem *Crew Inspector* di PT. Aweidhia Crew Management adalah *error system*, *Human error*, dan

kurangnya fasilitas akun aplikasi *Crew Inspector*.

- b. Upaya yang dilakukan dengan penambahan *support* internet dan pengecekan aplikasi *Crew Inspector* secara rutin oleh *staff* *crewing* di PT. Aweidhia Crew Management, penambahan akun aplikasi *Crew Inspector* sesuai dengan divisi dan *staff* yang berkaitan dan yang membutuhkan aplikasi *Crew Inspector*, serta memberikan edukasi dan arahan terhadap *staff* *crewing* untuk selalu mengecek sertifikat fisik pelaut melalui aplikasi *online* yang sudah *valid* dan resmi dari pemerintah

## 2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan PT. Aweidhia Crew Management menyediakan fasilitas penambahan provider koneksi internet yang optimal, penambahan setiap ruangan atau gedung per divisi yang ada di perusahaan, koneksi yang mendukung akan memperlancar jalanya kegiatan penginputan data informasi pelaut, serta memberikan penambahan akun aplikasi *Crew Inspector*, guna menghindari penggunaan akun secara bersamaan dan pembelian untuk penambahan akun ini bertujuan untuk menunjang kinerja yang cepat, tepat, dan optimal.
- b. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan dan edukasi dari awal terhadap divisi *crewing* di PT. Aweidhia Crew Management agar lebih teliti dalam kegiatan penginputan data informasi pelaut, mulai dari pengecekan sertifikat pelaut melalui aplikasi online sertifikat yang resmi, hal itu bertujuan untuk mengurangi ketidak sesuaian informasi data pelaut agar operasional di atas kapal tetap berjalan dengan semestinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fathansyah (2018) Basis Data Edisi Revisi 3
- [2] Indrawan, R. Y. (2014). *Metode Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [3] Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi (Edisi Revisi)* Andi Yogyakarta
- [4] Kadir, A., (2008) *Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [5] Moleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [6] R. Kelly Rainer, J. (2009). *Manajemen Informasi Sistem*. Jakarta: Prima PUBLISHING.
- [7] Rao .S.S. (2009) *Engineering Optimization : Theory And Practice*. Fourt Edition
- [8] Simangunsong, A. &. (2018). *Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web*. Jurnal Mantik Penusa. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>, 11-19.
- [9] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [10] Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- [11] Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [12] Yogi Isro' Mukti, M. K. (2019). Sistem Informasi Manajemen Aset Sekolah Berbasis Web. *Indonesian Journal of Business Intelligence (IJUBI)*, 1(2),. <https://doi.org/10.21927/ijubi.v1i2.918>, 81.v

